

## ABSTRAKSI

Di dalam pelaksanaan penulangan pekerjaan beton, diperlukan sistem penyambungan baja tulangan mengingat panjang baja tulangan hasil industri yang tersedia di pasaran umumnya dibatasi maksimal 12 meter. Salah satu cara penyambungan baja tulangan yang digunakan adalah dengan sambungan lewatan (overlap).

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sambungan lewatan tarik pada balok persegi. Dengan cara membandingkan kekuatan lentur dari sampel yang tanpa sambungan lewatan dengan beberapa variasi panjang sambungan lewatan, dengan tujuan dapat diperoleh hasil yang efektif untuk suatu panjang sambungan lewatan pada struktur balok persegi.

Dari beban yang didapat dari pengujian, maka dapat dihitung kapasitas masing-masing benda uji. Dengan membandingkan kapasitas penampang pada perencanaan dapat ditarik kesimpulan apakah sambungan lewatan dapat memenuhi persyaratan atau tidak.

Dari hasil pengujian kekuatan lentur dari masing-masing sampel yang digunakan diperoleh hasil bahwa panjang sambungan lewatan yang memenuhi persyaratan adalah sambungan lewatan dengan hitungan berdasarkan SK SNI T-15-1991-03 pasal 3.5.14.